

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan mengungkapkan hasil riset dari penelitian di lapangan. Ini termasuk merupakan penelitian Kualitatif, yaitu “penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau angka”.<sup>1</sup> Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan data yang dikumpulkan sesuai fokus penelitian dengan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumen dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan realitas sesuai fokus penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan pendekatan ini, peneliti berusaha menemukan dan menggambarkan keadaan atau fenomena subjek yang diteliti secara alamiah dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini dideskripsikan hasil penelitian berupa internalisasi nilai-nilai PAI dalam peningkatan kecerdasan spiritual.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14

<sup>2</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ini terdapat tentang gambaran lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dalam ini ialah situasi dan kondisi lingkungan di mana penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian ialah situasi masa di mana pelaksanaan penelitian diselenggarakan. Posisi penting *setting* penelitian ini adalah agar bisa monolong peneliti ketika menerapkan dan mengartikan hasil keimpulan penelitian sama dengan konteks ruang dan waktu dilaksanakannya.

Tempat penelitian ini yang dijadikan lokasinya adalah di SMA NU Al MA'ruf Kudus berada di pusat kota kudas. Peneliti memilih lokasi tersebut karena:

1. SMA NU Al Ma'ruf Kudus ini adalah lembaga pendidikan swasta tingkat SMA di Kabupaten Kudus yang serius dalam menyelenggarakan internalisasi nilai-nilai PAI dan peningkatan kecerdasan spiritual kepada peserta didiknya.
2. SMA NU Al Ma'ruf mempunyai sumber daya serta infrastruktur yang memungkinkan dilaksanakannya program internalisasi nilai-nilai PAI dan peningkatan kecerdasan spiritual kepada peserta didiknya.
3. SMA NU Al Ma'ruf memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, keadaan atau orang, tempat data melekat dan permasalahan. Subyek dalam penelitian mempunyai keadaan sentral, karena pada subyek data didapat dan diamati.

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek dan informan penelitian ini yaitu Pendidik PAI, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Karyawan dan Peserta Didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud bisa berupa sumber data utama berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang yang diamati maupun sumber data

lainnya yang diperoleh dari catatan yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian. (Terdapat dua jenis sumber data yang peneliti peroleh, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>3</sup> Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan subjek dan informan. Sehingga mendapatkan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan observasi dengan Pendidik/Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data ini sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>4</sup> Sumber data dalam hal ini berupa wawancara kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, serta bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis atau berupa dokumen seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dan dokumen lainnya.

Penelitian ini dalam sumber data skunder merupakan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum dan data yang diambil berupa

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309

dokumentasi dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai PAI dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang ditulis dalam catatan lapangan. Secara lebih rinci cara pengumpulan data penelitian yaitu sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara penggalan data dengan percakapan sesuai dengan fokus penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Pada umumnya terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan jenis wawancara tersebut, pada penelitian ini akan digunakan metode wawancara semi terstruktur. Peneliti hanya menyiapkan panduan pertanyaan yang ditulis dalam pedoman wawancara, sementara daftar pertanyaan tidak disusun secara ketat akan tetapi dapat berkembang di lapangan sesuai kondisi namun tetap sesuai dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan dalam menggali data tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Sedangkan subyek yang diwawancarai Pendidik PAI, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Peserta didik.

---

<sup>5</sup>LexyJ. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2013), 186

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dalam catatan lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian dengan panduan observasi yang telah disusun peneliti sesuai fokus penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam internalisasi nilai-nilai PAI dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dari buku, catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, surat kabar, lengger, agenda, dan sebagainya".<sup>6</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data antara lain buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Melalui metode dokumentasi ini akan digali data tentang sejarah, aktivitas internalisasi nilai-nilai PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yang berupa dokumen. Selain itu metode ini digunakan untuk menemukan data tentang kondisi SMA NU Al Ma'ruf yang bersifat dokumentatif.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan upaya menjaga agar dalam penelitian ketika memperoleh data tersebut, dan data itu bisa diandalkan karena telah dilakukan Uji Validitas. Selanjutnya Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236

uji konfirmabilitas.<sup>7</sup> Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan atau validitas terhadap kendala realita, sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma keilmuan yang relevan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data. Uji kreabilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hal ini juga perlu didukung dengan ketekunan, yakni pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan.

Teknik Triangulasi merupakan satu diantara berbagai cara dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi juga dapat disebut sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) teknik, yakni penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama. Dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan untuk menggali data dari informan secara simultan. Berdasarkan hal ini, data itu di dapatkan melalui tanya langsung atau wawancara, selanjutnya dikroscek melalui hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian dan diabadikan melalui pengambilan gambar atau mendokumentasikan yang sesuai dengan faktanya begitu juga sebaliknya; dan 2) Sumber, yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Pendidik PAI, peserta didik, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah ramgkaian data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 366

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Secara umum, analisis selama dilapangan berdasarkan *model Miles* dan *Hiberman* dibagi dalam 3 tahap, “yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan”. Secara lebih rinci, data yang telah terkumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :<sup>8</sup>

Adapun langkah – langkah Analisi Data sebagai berikut :

1. Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah hasil dari pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari program internalisasi nilai-nilai PAI dan peningkatan kecerdasan spiritual yang dirancang guru PAI. Data secara keseluruhan tersebut diseleksi yang sama dengan persolan dalam penelitian sesuai dengan kategorisasi tema yang ada.

2. Data Display

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.<sup>9</sup> Yang paling sering digunakan untuk

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih sesuai dengan kategorisasi data yang relevan dengan masalah penelitian. Dari hasil pemilihan data, maka data tersebut dapat disajikan seperti data tentang internalisasi nilai-nilai PAI dalam peningkatan kecerdasan spiritual.

### 3. Verification Data/ Conclusion Drawing

Langkah mengambil kesimpulan merupakan usaha dalam menerjemahkan data ketika ditunjukkan dan mengikut sertakan data penulis yang di pahami. Tahap pertama tertera kesimpulan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Memperoleh data itu merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, diajukan, selanjutnya terdapat proses penyimpulan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih belum jelas tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dibahas, kesimpulan dari data yang telah dipilih dan telah disajikan dalam kategorisasi dan tema-tema sesuai fokus penelitian, yaitu tentang internalisasi nilai-nilai PAI dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik SMA NU Al Ma'ruf.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345